

Volume 9 Nomor 3 Desember 2024

E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI
JURKAMI

JURKAMI

**VOLUME 9
NOMOR 3**

**SINTANG
DESEMBER
2024**

**DOI
10.31932**

**E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528**

PENGARUH TPACK DAN SELF EFFICACY TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI 2020

Arin Ananda Putri[✉], Jun Surjanti²

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia¹²

[✉]Corresponding Author Email: arinananda.20047@mhs.unesa.ac.id

Author Email: junsurjanti@unesa.ac.id

Article History:

Received: July 2024

Revision: September 2024

Accepted: September 2024

Published: December 2024

Keywords:

*TPACK,
Self-Efficacy,
Readiness,
Teacher.*

Abstract:

The purpose of this study was to determine how TPACK and self-efficacy affect the readiness of students in the 2020 economic education study program. Data from pre-research conducted by researchers on several students at the State University of Malang obtained results that only 40% were ready to become teachers. And for the State University of Surabaya, only 30% were ready to become teachers, so it is still relatively low regarding the readiness to become teachers for students in the 2020 economic education study program. This study uses a quantitative method, with a sample size of 132. The research sample was taken using a simple random sampling technique. Data analysis uses Partial Least Squares Structural Equation Modeling (SEM-PLS) through SmartPLS software. The results of the study directly show that Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) has a significant and positive effect on the readiness to become teachers of students in the 2020 economic education study program, with the largest contributor being Pedagogical Knowledge at 84%. And also self-efficacy has a positive and significant effect on the readiness to become teachers of students in the 2020 economic education study program.

Sejarah Artikel

Diterima: Juli 2024

Direvisi: September 2024

Disetujui: September 2024

Diterbitkan: Desember 2024

Kata kunci:

*TPACK,
Self Efficacy,
Kesiapan,
Guru.*

Abstrak:

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh TPACK dan self efficacy terhadap kesiapan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi 2020. Data hasil pra penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa mahasiswa Universitas Negeri Malang memperoleh hasil hanya 40% yang siap untuk menjadi guru. Dan untuk Universitas Negeri Surabaya hanya 30% yang siap untuk menjadi guru, untuk itu masih tergolong rendah mengenai kesiapan menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi 2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jumlah sampel sebesar 132. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik simple random sampling. Data analisis menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modelling (SEM-PLS) melalui software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan secara langsung bahwa Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan ekonomi 2020, dengan penyumbang paling besar yakni Pedagogical Knowledge sebesar 84%. Dan juga self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan ekonomi 2020.



How to Cite: Arin Ananda Putri, Jun Surjanti, D. 2024. *Pengaruh TPACK dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2020.* Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 9 (3) DOI : 10.31932/jpe.v9i3.3739



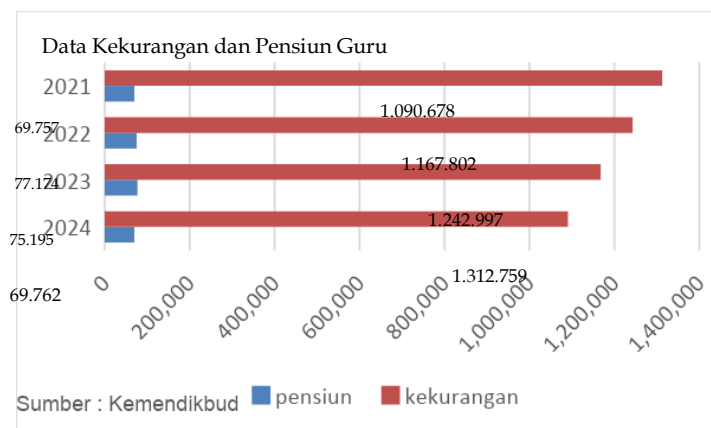
PENDAHULUAN

Pendidikan yakni sebuah pengalaman dalam belajar yang terjadi sepanjang hidup dalam situasi ataupun kondisi yang memberikan dampak positif terhadap setiap individu (Pristiwanti *et al.*, 2022). Pendidikan yang bermutu dan baik untuk mencapai tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh profesionalisme seorang guru.

Profesi guru dapat dikatakan sebagai sebuah pekerjaan yang membutuhkan profesionalisme, karena dengan menjadi guru diperlukannya ilmu yang baik secara pedagogi dan konten (Hoesny & Darmayanti, 2021). guru profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas

yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode (Rinto *et al.*, 2021:34).

Pada *Programme for International Student Assesment* (PISA) tahun 2022, indeks pendidikan Indonesia menempati peringkat ke-68 dengan perolehan nilai sains (398), membaca (371) dan matematika (379). Hasil PISA tahun 2022 memperlihatkan adanya peningkatan hasil pembelajaran literasi Indonesia dibanding PISA 2018. Salah satu faktor yang mendorong kenaikan peringkat yakni pelatihan guru yang disediakan oleh Kemendikbudristek. Dalam hal ini membuktikan bahwa ketersediaan guru yang berkompeten dibidangnya dan profesional akan meningkatkan kualitas pendidikan (Murtafiah, 2022).



Gambar 1.
Grafik Pensiun Guru dan Kekurangan Guru
(Sumber: Kemendikbudristek)

Dari data kemendikbudristek di atas bahwa pada tahun 2024 diproyeksikan sebanyak 69.762 guru yang memasuki usia 60 tahun, yang berarti mereka akan memasuki masa pensiun. Angka pensiun guru naik 38,21% dari tahun sebelumnya. Selain itu kemendikbudristek juga memproyeksikan sekitar 1.312.759 jumlah kekurangan guru pada tahun

2024. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia harus mulai mempersiapkan guru baru untuk mengisi kekurangan yang terjadi. Menurut (Wardhani, 2020) kesiapan adalah keadaan seseorang yang bersedia dipakai ataupun digunakan untuk memberikan jawaban secara khusus terhadap suatu kondisi tertentu. Guru dianggap siap jika memiliki kompetensi yang diperlukan dan harus menerapkannya dalam praktik mengajarnya (Maipita & Mutiara,

2018). Kesiapan seseorang termasuk mahasiswa untuk menjadi guru profesional ditandai dengan adanya kedalaman penguasaan substansi keilmuan (Hartati, 2021).

Pada abad ke-21, kemajuan teknologi sangat memudahkan untuk mengakses informasi secara instan. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi dunia pendidikan, yang mengharuskan guru memiliki pengetahuan mengenai teknologi, dan bagaimana teknologi tersebut di masukkan ke dalam kurikulum. Guru harus bisa menyediakan konten pembelajaran kepada siswa dengan cara mendukung perkembangan keterampilan abad 21 (Rotherham & Willingham, 2009). Selain itu juga mengharuskan peserta didik menguasai 4C (*Communication, collaboration, critical thinking and creativity*) mengenai cara memperoleh informasi dan bukan hanya sekedar menerimanya (Chigona & Tunjara, 2020).

Sebagai calon guru profesional harus memiliki kompetensi teknologi konten (TK, PK, dan CK) yang diusulkan oleh Mishra & Koehler dan diintegrasikan ke dalam TPACK. Kompleksnya, interaksi pengetahuan mengenai konten, pengetahuan tentang pedagogi, dan pengetahuan tentang teknologi yang mengarah pada empat bentuk perantara, yang di dalamnya termasuk pengetahuan konten pedagogis atau *Pedagogical Content Knowledge* (PCK), pengetahuan konten teknologi atau *Technological Content Knowledge* (TCK), pengetahuan pedagogis teknologi atau *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK), dan pengetahuan konten pedagogis teknologi atau

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK).

Untuk menjadi guru yang profesional termasuk pada mahasiswa pendidikan ekonomi, tentunya harus mempunyai tujuh pengetahuan mengenai komponen dalam TPACK. Untuk itu, TPACK menjadi hal yang penting untuk mengembangkan kompetensi pendidik dalam mengkolaborasikan teknologi pada pembelajaran, yang dapat dijadikan kerangka pembelajaran menjadi efektif dan menarik (Oktaviana & Yudha, 2022). Universitas Negeri Surabaya dan juga Universitas Negeri Malang merupakan dua diantara banyaknya Universitas yang ada di Indonesia, yang memiliki program studi S1 Pendidikan Ekonomi. Yang mana salah satu misi kampus ini menjadi lulusan guru profesional. Namun, dalam wawancara pra riset yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa mahasiswa Universitas Negeri Malang memperoleh hasil hanya 40% yang siap untuk menjadi guru. Dan untuk Universitas Negeri Surabaya hanya 30% yang siap untuk menjadi guru.

Dengan data dari kemendikbudristek mengenai jumlah kekurangan guru yang diproyeksikan pada tahun 2024, dan juga mengenai data pra riset tentang kesiapan menjadi guru mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dan Universitas Negeri Malang yang dinilai masih rendah, untuk itu peneliti melakukan penelitian mengenai kesiapan mahasiswa menjadi guru. Selain itu, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2020 Universitas Negeri Surabaya dan Program Studi Pendidikan Ekonomi 2020 Universitas Negeri Malang memperoleh hasil bahwa mahasiswa cukup mengenal dan mengetahui lebih lanjut tentang penggunaan *software* untuk diaplikasikan ke dalam pengetahuan teknologinya.

Dalam menunjang *technological pedagogical content knowledge* mahasiswa



Program Studi Ekonomi 2020 Universitas negeri Surabaya sudah memperoleh mata kuliah yakni Pengembangan Bahan Ajar, yang di mana untuk mengaplikasikan mengenai *content knowledge* yang bisa diterapkan dalam pembelajaran. Sedangkan untuk mahasiswa Universitas Negeri Malang juga memperoleh mata kuliah strategi pembelajaran ekonomi, belajar, dan pembelajaran, yang secara tidak langsung juga berhubungan dengan pengaplikasian teknologi dalam pembelajaran.

Hal diatas sesuai dengan *Social Learning Theory of Career Decision Making* oleh Krumboltz yang menyatakan bahwa salah satu faktor keputusan berkarir dipengaruhi oleh pengalaman belajar. Dalam konteks ini keputusan berkarir mahasiswa calon guru dapat dipengaruhi oleh hasil pengalaman belajar selama berada di perguruan tinggi (Nurussyifa & Listiadi, 2021). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dewi & Pahlevi, 2023) menunjukkan adanya hubungan positif secara parsial maupun simultan antara kemampuan TPACK dengan kesiapan menjadi guru. Selain itu penelitian yang dilakukan (Zulhazlinda et al., 2023) menunjukkan bahwa tidak semua komponen TPACK memiliki pengaruh yang besar, komponen *Technological Knowledge* (TK) hanya berpengaruh 60% terhadap kesiapan menjadi guru profesional.

Selain aspek TPACK yang harus dipunyai oleh seorang guru profesional dalam memasuki abad 21, kesiapan untuk menjadi guru juga dimulai dari factor yang berasal dari dalam individu yakni *self efficacy* (efikasi diri). Menurut (Marganingsih, 2021) *self efficacy* adalah keyakinan setiap individu yang dapat

memperkirakan dirinya untuk melaksanakan tugas tertentu. Dengan hasil wawancara pada mahasiswa yang sedikit memilih menjadi guru untuk karir setelah lulus perkuliahan, hal ini diprediksi bahwa *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa masih kurang.

Studi dilakukan (Putra & Ahyanuardi, 2023) menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* terhadap kesiapan calon guru. Studi lain oleh (Violinda, et al., 2023) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan bekerja mahasiswa S1 di Semarang. Dari beberapa penelitian mengenai pengaruh TPACK terhadap kesiapan yang dilakukan (Dewi & Pahlevi, 2023), dan (Ozturk et al., 2023) menunjukkan hasil yang signifikan dan berkorelasi antara TPACK terhadap kesiapan, memiliki perbedaan hasil antara penelitian dan (Zulhazlinda et al., 2023) yang menunjukkan hasil korelasi yang lemah antara TPACK dan kesiapan, sehingga terdapat gap pada beberapa penelitian tersebut. Lain halnya dengan studi yang dilakukan (Violinda, et al., 2023) bahwa tidak ada pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan.

Dengan adanya beberapa gap pada penelitian, dan juga terdapat fenomena yang ada, menjadi *urgensi* pada penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu peneliti memiliki pemikiran untuk meneliti dengan judul “Pengaruh *Technology Pedagogical Content Knowledge* dan *Self Efficacy* terhadap Kesiapan menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2020”. Selain itu, masih jarang penelitian yang secara bersama sama meneliti mengenai *technological pedagogical content knowledge* dan *self efficacy*, sehingga ini menjadi novelty dari penelitian yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan



korelasional memiliki tujuan untuk menentukan hubungan antara variabel, atau digunakan untuk meneliti hubungan tersebut yang selanjutnya membuat prediksi (Santoso & Madiistriyatno, 2021). Penulis menggunakan data primer yang dilakukan melalui penyebaran angket kuisisioner kepada responden mahasiswa prodi pendidikan ekonomi tahun 2020. Dan menggunakan data sekunder yakni data dari kemendikbud mengenai jumlah guru dan hasil uji kompetensi yang dilakukan guru, serta data dari *World Education Ranking* yang melihat posisi pendidikan di Indonesia.

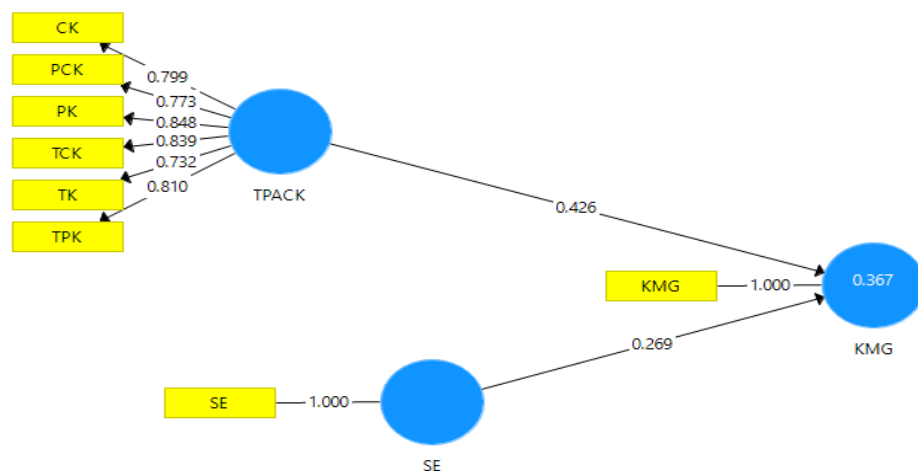
Penelitian ini melibatkan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dari Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yang terdiri dari 62 mahasiswa dan Universitas Negeri Malang (UM) yang terdiri dari 137 mahasiswa, dengan total keseluruhan populasi yakni 192. Dengan melihat tabel Krejcie dan Morgan didapat sampel dengan total 132 mahasiswa, yang diambil menggunakan Teknik simple random sampling. Peneliti menggunakan

skala linkert sebagai pengukuran kuisisioner yang disebarkan kepada responden. Indicator pada variable TPACK diambil dari penelitian (Schmid *et al.*, 2020), variable Self Efficacy diambil dari penelitian (Agustin & Trisnawati, 2021), dan variabel kesiapan menjadi guru diambil dari penelitian (Manasia *et al.*, 2020).

Penelitian ini menggunakan analisis SEM-PLS. Model *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis PLS digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. SEM merupakan Teknik analisis statistic multivariat yang digunakan untuk menganalisis hubungan structural yang relative sulit secara bersama, dan juga dapat digunakan untuk menganalisis hubungan structural antara variable terukur dan konstruk laten (Chandra, 2022). Data diolah menggunakan software Smartpls.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal penggunaan PLS-SEM yakni pembuatan spesifikasi model yang mengacu pada *outer model* dan *inner model* (F. Hair *et al.*, 2014). Berikut spesifikasi model pada penelitian ini.



Gambar 2.
Spesifikasi Model
Sumber: Diolah peneliti (2024)

Selanjutnya untuk uji *convergent validity* dapat dilihat dari nilai loading

factor. Berikut merupakan hasil dari uji *convergent validity*

Tabel 1. Hasil uji convergent validity

	KMG	SE	TPACK
CK			0.799
KMG	1.000		
PCK			0.773
PK			0.848
SE		1.000	
TCK			0.839
TK			0.732
TPK			0.810

(Sumber: data diolah peneliti,2024)

Dapat dilihat pada tabel 1 pernyataan yang mewakili indicator dikatakan valid karena nilai outer loading atau loading factor > 0.7 (F. Hair et al., 2014). Dari nilai outer loading juga dapat diketahui dimensi mana yang paling berpengaruh di setiap variable. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dimensi PK

paling berpengaruh terhadap variable TPACK yakni sebesar 84%. Selanjutnya pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis antar variabel penelitian dengan melihat P-values. Dikatakan signifikan apabila nilai p values < 0.05, dan sebaliknya apabila nilai p values > 0.05 dapat diartikan tidak signifikan.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

	T Statistics O/STDEV)	P Values	Keterangan
TPACK → KMG	5.991	0.000	Signifikan
SE → KMG	2.902	0.004	Signifikan

Sumber: Hasil olah data (2024)

Pada tabel 1 dapat ditarik kesimpulan bahwa 2 hipotesis, yakni TPCK terhadap Kesiapan Menjadi Guru dan *Self Efficacy* terhadap kesiapan menjadi guru berpengaruh positif dan signifikan, yang artinya telah memenuhi syarat untuk uji hipotesis.

Technological Pedagogical Content Knowledge berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan ekonomi 2020. Hasil dari uji

hipotesis menunjukkan bahwa variabel TPACK berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesiapan menjadi guru, sehingga bisa dikatakan hipotesis pada penelitian ini diterima. Dengan dimensi yang memiliki pengaruh terhadap TPACK paling besar yakni *Pedagogical Knowledge* sebesar 84.8%. Kondisi ini bermakna bahwa semakin baik pengetahuan tentang TPACK yang dimiliki oleh mahasiswa pendidikan ekonomi, maka semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa pendidikan ekonomi untuk menjadi guru yang



profesional. Sebaliknya, apabila semakin rendah pengetahuan TPACK yang dimiliki mahasiswa pendidikan ekonomi, maka semakin rendah kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. Sehingga sangat penting bagi manusia untuk memiliki pengetahuan yang menyeluruh yang menggabungkan berbagai macam pengetahuan.

Pernyataan di atas membuktikan kebenaran bahwasannya *Instrumental and associative learning experiences* merupakan salah satu komponen yang merupakan pembangun dasar *Social Learning Theory of Career Decision Making* (SLTCDM). Dapat dimaknai ketika mahasiswa memperoleh pengalaman belajar selama di perguruan tinggi akan mempengaruhi kesiapan berkarir yang menjadi minatnya. Dalam penelitian ini berarti, apabila mahasiswa mendapat pengetahuan mengenai TPACK akan mempengaruhi kesiapan berkarir menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Julia *et al.*, 2020); (Long *et al.*, 2022); (Perdani & Andayani, 2022) dan (Sari, 2019) yang menyatakan mahasiswa yang memahami teori serta praktik kependidikan akan memiliki kemampuan pedagogik yang tinggi, dan akan siap memilih karir menjadi seorang guru. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Mohamed *et al.*, 2017) yang menyatakan bahwa calon guru memiliki kesiapan yang baik, tetapi memiliki kelemahan di bidang pedagogic, yakni pada hal perencanaan dan strategi instruksional, penyesuaian pengajaran, dan komitmen dalam menyelenggarakan pembelajaran.

Hasil analisis ini dapat dijadikan titik awal dalam pengembangan

kemampuan TPACK yang dimiliki mahasiswa. Peningkatan kemampuan TPACK tidak bisa dilakukan secara parsial, tetapi harus dilakukan secara bersamaan atau terintegrasi. Mahasiswa perlu disediakan konteks pembelajaran yang menekankan pada ketiga dimensi pengetahuan yang diambil secara bersama, bukan terpisah maupun berurutan (Koehler, 2011)

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2020.

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesiapan menjadi guru, sehingga bisa dikatakan hipotesis pada penelitian ini diterima. Kondisi ini bermakna bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa pendidikan ekonomi, maka semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa Pendidikan penelitian (Laras Tuti & Anasrulloh, 2022) menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menjadi guru ekonomi untuk menjadi guru yang profesional. Sebaliknya, apabila semakin rendah efikasi diri yang dimiliki mahasiswa pendidikan ekonomi, maka semakin rendah pula kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Social Learning Theory of Career Decision Making* (SLTCDM) yang melihat factor internal dari dalam individu. Dan dapat diartikan bahwa factor internal dari dalam individu yakni *self efficacy* berpengaruh dalam pengambilan Keputusan berkarir menjadi guru oleh mahasiswa pendidikan ekonomi 2020. Hal ini didukung oleh penelitian (Laurina *et al.*, 2024) dalam penelitiannya bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh yang penting terhadap persiapan menjadi guru. Selanjutnya (Septianti *et al.*, 2023) juga menyimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru. Penelitian yang dilakukan (Qibthiyah & Zaini, 2024)



menyebutkan bahwa *self efficacy* mempengaruhi kesiapan seseorang mahasiswa untuk mengajar, dengan kata lain kepercayaan diri yang dimiliki dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menjalankan peran sebagai guru.

Bertolak belakang dengan penelitian (Salsabila et al., 2022) yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Hal yang sama dikemukakan (Kurniawan & Devi, 2023) bahwa tidak ada korelasi antara *self efficacy* dengan kesiapan mengajar. Persiapan karir di bidang pendidikan tidak dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa terhadap kemampuannya sendiri. *Self efficacy* dan penguasaan mata kuliah dasar kependidikan terhadap kesiapan menjadi guru (Wafa & Kusmuriyanto, 2020).

Pengaruh *Technological Pedagogical Content Knowledge* dan *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2020. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dan *self efficacy* terhadap kesiapan menjadi guru, yang artinya semakin tinggi pengetahuan mengenai TPACK dan juga semakin tinggi tingkat *self efficacy* maka akan semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru profesional.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Dewi, 2024) yang menyatakan bahwa kompetensi PCK dan efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan guru. Selain itu penelitian (Ariani, 2018) juga menyebutkan bahwa kemampuan *Technology Integration Self Efficacy* (TISE) dan TPACK sangat diperlukan

untuk guru dalam mengembangkan strategi khusus dalam pengintegrasian teknologi yang mendukung standart pembelajaran di kelas yang berintegrasi teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan TPACK dan *self efficacy* yang tinggi sangat penting untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru.

Implikasi pada penelitian ini membuktikan bahwa TPACK berpengaruh dalam kesiapan mahasiswa pendidikan ekonomi untuk menjadi seorang guru. Semakin baik TPACK yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kesiapan untuk menjadi seorang guru. *Self efficacy* juga berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi. Sehingga dapat mengidentifikasi bahwasanya untuk mendorong kesiapan menjadi guru pada mahasiswa memerlukan dukungan dari factor internal diri.

PENUTUP

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) menjadi salah satu aspek penting dalam persiapan mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi guru. Dalam penelitian ini, terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara TPACK dengan kesiapan menjadi guru. Dengan dimensi yang paling berpengaruh yakni pedagogical knowledge sebesar 84%. Hal ini dapat dijelaskan, apabila mahasiswa mempunyai pengetahuan yang baik mengenai TPACK, maka dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan mengajarnya. Sehingga mahasiswa lebih siap untuk menjadi guru yang profesional dan kompeten di bidangnya. *Self efficacy* juga menjadi factor penting dalam kesiapan mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi guru. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara self



efficacy dengan kesiapan menjadi guru. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dengan memiliki *self efficacy* yang tinggi, mahasiswa cenderung lebih semangat dalam mempersiapkan karir untuk menjadi seorang guru. TPACK dan *self efficacy* juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa pendidikan ekonomi 2020. Hal ini menunjukkan ketika mahasiswa pendidikan ekonomi 2020 memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai TPACK dan memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuannya akan mendorong mahasiswa untuk lebih siap menjadi guru profesional. Oleh sebab itu, perlu bagi perguruan tinggi dan institusi pendidikan lainnya untuk memperhatikan kedua factor ini dalam meningkatkan kualitas guru yang ada di Indonesia. Dengan demikian, diharapkan lahir generasi guru yang lebih siap dan juga mampu memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak -anak Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. D., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui self efficacy pada mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 298-313.
- Ariani, D. N. (2018). Hubungan antara Technological Pedagogical Content Knowledge dengan Technology Integration Self Efficacy Guru Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1).
- Chandra, A. (2022). PENGARUH PERSONAL KNOWLEDGE TERHADAP KNOWLEDGE MANAGEMENT PT X. *Center of Open Sains*.
- Chigona, A., & Tunjera, N. (2022). *The role of school management teams (SMTs) in information communication technology (ICT) integration in the curricula at public schools in Cape Town* (Doctoral dissertation, Cape Peninsula University of Technology).
- Dewi, M. S. (2024). Analisis Pedagogical Content Knowledge (PCK), Efikasi Diri, dan Kesiapan Guru Pada Kurikulum Merdeka Fase Fondasi. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 17–35.
<https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.11932>
- Dewi, W. K., & Pahlevi, T. (2023). Investigasi Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1424-1439.
- F. Hair, Sarstedt, M., Hopkins, L., & G. Kuppelwieser, V. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). *European Business Review*, 26(2), 106–121.
<https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hartati, L. S. (2021). *Pengaruh Persepsi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional*



- Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2017* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Hoesny, M. U., & Darmayanti, R. (2021). Permasalahan dan Solusi Untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru: Sebuah Kajian Pustaka Problems and Solution in Improving Teachers Competence and Quality: A Literature Study. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2), 123–132.
- Julia, J., Subarjah, H., Maulana, M., Sujana, A., Isrokatun, I., Nugraha, D., & Rachmatin, D. (2020). Readiness and competence of new teachers for career as professional teachers in primary schools. *European Journal of Educational Research*, 9(2), 655–673. <https://doi.org/10.12973/eujer.9.2.655>
- Koehler. (2011). Deep-play : Developing TPACK for 21st cwntry teachers. *International Journal of Learning Technology*, 6(2), 146–163.
- Kurniawan, R. Y., & Devi, H. R. P. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Calon Guru Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16(2), 2023. <https://doi.org/10.17977/UM014v16i22023p096>
- Laras Tuti, S., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Self Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal ECONOMICA*, 1(2).
- Laurina, S., Nisa, H., & Dwijayanti, R. (2024). Pengaruh Persepsi Praktik PLP Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2019 Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 611–622. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11183148>
- Long, T., Zhao, G., Li, X., Zhao, R., Xie, K., & Duan, Y. (2022). Exploring Chinese in-service primary teachers' Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) for the use of thinking tools. *Asia Pacific Journal of Education*, 42(2), 350–370. <https://doi.org/10.1080/02188791.2020.1812514>
- Maipita, I., & Mutiara, T. (2018). Pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2017/2018. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 8(6).
- Manasia, L., Ianos, M. G., & Chicioreanu, T. D. (2020). Pre-service teacher preparedness for fostering education for sustainable development: An empirical analysis of central dimensions of teaching readiness. Sustainability (Switzerland), 12(1). <https://doi.org/10.3390/SU12010166>
- Marganingsih, A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Motif Berwirausaha Siswa SMK Nusantara Indah Sintang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 6(2),



- 133–142.
<https://doi.org/10.31932/jpe.v6i2.1490>
- Mohamed, Z., Valcke, M., & De Wever, B. (2017). Are they ready to teach? Student teachers' readiness for the job with reference to teacher competence frameworks. *Journal of Education for Teaching*, 43(2), 151–170.
<https://doi.org/10.1080/02607476.2016.1257509>
- Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4613-4618.
- Nurussyifa, R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Mata Diklat Produktif Akuntansi, Kompetensi Siswa, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Melalui Mediasi Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 164.
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i1.33011>
- Perdani, B. U. M., & Andayani, E. S. (2022). Pengaruh Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(2), 99–115.
<https://doi.org/10.21831/jpai.v19i2.46021>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Putra, A., & Ahyanuardi, A. (2022). Pengaruh Metoda Mengajar Khusus, Praktik Lapangan Kependidikan dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(2), 218-225.
- Qibthiyah, M., & Zaini, B. (2024). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan dan Self Efficacy terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. *Jurnal Kependidikan Islam*, 14(1).
<https://www.medcom.id/pendidikan/new-s-pendidikan/1bVV7gab-milenial-ogah-jadi-guru-pgri-tak-terkejut>.
- Oktaviana, E., & Yudha, C. B. (2022). Tecnological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam pembelajaran abad ke-21. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 5, No. 2, pp. 57-64).
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
- Salsabila, G., Purnomo, R., & Rifda Naufalin, L. (2022). Efikasi Diri dan Mata Kuliah Pengajaran Mikro sebagai Variabel yang Mempengaruhi Kesiapan Mengajar Mahaasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
<https://jurnalannur.ac.id/index.php/quranomic>
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Indigo Media.
- Sari, R. (2019). The Career Readiness As a Teacher On University Students Based



- On Locus of Control, Self Esteem, And Pedagogical Competence. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 4(2), 156.
<https://doi.org/10.26858/talenta.v4i2.7864>
- Septianti, D. M., Zulaihati, S., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Efikasi Diri, dan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta). *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal* .
- Schmid, M., Brianza, E., & Petko, D. (2020). Developing a short assessment instrument for Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK.xs) and comparing the factor structure of an integrative and a transformative model. *Computers and Education*, 157.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103967>
- Violinda, Q., Wahyuningsih, S., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh Career Planning, Self Efficacy dan Adversity Quotient Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa S1 di Semarang. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 9(2), 639-639.
- Wardhani, M. K. (2020). Persepsi dan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Guru Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus dalam Konteks Sekolah Inklusi. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 152-161.
- Zulhazlinda, W., Noviani, L., & Sangka, K. B. (2023). Pengaruh TPACK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Ekonomi Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3).

